



**PENGARUH PERTEMPURAN DI BOGOWONTO (1751) TERHADAP
SUSUHUNAN KABANARAN DI BIDANG POLITIK**

SKRIPSI

OLEH :

YUDHA WIDI WIJALUHUNG

NIM. 100210302052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**PENGARUH PERTEMPURAN DI BOGOWONTO (1751) TERHADAP
SUSUHUNAN KABANARAN DI BIDANG POLITIK**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

YUDHA WIDI WIJALUHUNG

NIM. 100210302052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda Slamet Widodo dan Ibunda Yuliana Puspitawati, terima kasih atas kasih sayang, do'a, pengorbanan, kesabaran dan bimbingan yang telah diberikan demi kesuksesan serta keberhasilan penulis.
2. Semua guruku mulai dari TK, SD, SMP, SMA, dan dosen FKIP Sejarah Univeritas Jember yang telah memberikan sumbangan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
3. Adinda Laylatul Fitria, terima kasih atas do'a, kebersamaan serta selalu ada untuk mendampingi penulis baik dalam suasana suka maupun duka.
4. Keluarga Besar Unit Kegiatan Mahasiswa Kesenian Universitas Jember yang memberikan pengalaman, kasih sayang, dan rasa persaudaraan terhadap penulis.
5. Keluarga Mahasiswa Sejarah (Kelamas) khususnya angkatan 2010 yang menjadi saudara dan saudari selama proses perkuliahan.
6. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

MOTTO

“Tidak ada keberhasilan tanpa perjuangan
Dan tidak ada perjuangan tanpa pengorbanan”*

* Zuzana, E. 2013. *Kumpulan Motto Skripsi* [serial on-line]. <http://camkoha.blogspot.com/2013/08/kumpulan-motto-skripsi.html>. [10 Februari 2015].

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudha Widi Wijaluhung

Nim : 100210302052

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Pertempuran di Bogowonto (1751) terhadap Susuhunan Kabanaran di Bidang Politik” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Februari 2015
Yang menyatakan

Yudha Widi Wijaluhung
NIM. 100210302052

SKRIPSI

PENGARUH PERTEMPURAN DI BOGOWONTO (1751) TERHADAP SUSUHUNAN KABANARAN DI BIDANG POLITIK

Oleh

Yudha Widi Wijaluhung

NIM 100210302052

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Sri Handayani, M.M.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Sumarno, M. Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Pertempuran di Bogowonto (1751) terhadap Susuhunan Kabanaran di Bidang Politik” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada :

hari, tanggal : Selasa, 17 Februari 2015

tempat : Ruang Sidang 1 Gedung 1

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sri Handayani, M.M.
NIP. 19521201 198503 2 002

Drs. Sumarno, M. Pd.
NIP. 19520421 198403 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Sutjitro, M. Si.
NIP. 19580624 198601 1 001

Drs. Sumarjono, M. Si.
NIP. 19580823 198702 1 001

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Pertempuran di Bogowonto (1751) terhadap Susuhunan Kabanaran di Bidang Politik; Yudha Widi Wijaluhung, 100210302052; 2015: xiii+69 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pertempuran di tepi Sungai Bogowonto memiliki tiga keunikan. Keunikan yang pertama adalah pasukan Susuhunan Kabanaran menggunakan strategi perang Garuda *Ngelayang*. Keunikan yang kedua adalah pertempuran terjadi di tepi sungai. Keunikan yang ketiga adalah pertempuran di tepi Sungai Bogowonto dimenangkan oleh pihak pemberontak, yaitu Susuhunan Kabanaran.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah latar belakang terjadinya pertempuran di Bogowonto, proses pertempuran di Bogowonto, dan dampak pertempuran di Bogowonto bagi Susuhunan Kabanaran di bidang politik. Tujuan dalam penelitian ini adalah memahami latar belakang terjadinya pertempuran di Bogowonto, memahami hal-hal yang terjadi dalam Pertempuran di Bogowonto, dan menganalisa dampak Pertempuran di Bogowonto bagi Susuhunan Kabanaran.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memahami latar belakang terjadinya pertempuran di Bogowonto, untuk memahami hal-hal yang terjadi dalam Pertempuran di Bogowonto, dan untuk menganalisa dampak Pertempuran di Bogowonto bagi Susuhunan Kabanaran.

Manfaat dalam penelitian ini adalah : (1) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan acuan untuk meneliti pertempuran Bogowonto di kemudian hari; (2) Bagi mahasiswa program studi pendidikan sejarah, sebagai bahan referensi untuk pembelajaran sejarah nasional Indonesia, terutama mengenai sejarah Susuhunan Kabanaran dan sejarah Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat; (3) Bagi pembaca, dapat diambil nilai perjuangan dan cinta terhadap tanah air yang dilakukan oleh Susuhunan Kabanaran; (4) Bagi pendidikan sejarah, menambah khasanah sejarah nasional Indonesia khususnya tentang sejarah Susuhunan Kabanaran dan sejarah Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat; dan (5) Bagi almamater, merupakan pelaksanaan dari salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Dharma Penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang langkah-langkahnya adalah Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Penulis menggunakan pendekatan sosiologi politik dan menggunakan teori konflik dalam penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah latar belakang terjadinya pertempuran di tepi Sungai Bogowonto yang diawali dengan Perjanjian Ponorogo tahun 1743, pengingkaran janji Susuhunan Paku Buwono II terkait dengan pemberian tanah lungguh terhadap Susuhunan Kabanaran, dan penyerangan Benteng Kompeni di Ungaran. Proses pertempuran di tepi Sungai Bogowonto berlangsung satu hari penuh. Pasukan Kerajaan Mataram dan Kompeni yang dipimpin Mayor De Clerq terdesak ke arah tepian Sungai Bogowonto. Pertempuran Bogowonto berakhir setelah Mayor De Clerq tewas. Dampak pertempuran di tepi Sungai Bogowonto terhadap Susuhunan Kabanaran di bidang politik adalah bertambahtingginya rasa percaya diri Susuhunan Kabanaran terhadap kekuatan pasukannya, berpisahnya Susuhunan Kabanaran dengan Raden Mas Said, dan terjadinya Perjanjian Giyanti pada tahun 1755.

Saran dalam penelitian ini pertama, bagi peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini dapat dipergunakan sebagai referensi jika ingin meneliti tentang sejarah Yogyakarta, Sultan Hamengkubuwono I, Sultan Paku Buwono II, Sultan Paku Buwono III, maupun Raden Mas Said atau Mangkunegara I. Kedua, bagi mahasiswa program studi pendidikan sejarah diharapkan skripsi ini dapat dipergunakan sebagai referensi kuliah maupun bahan bacaan. Ketiga, bagi pembaca diharapkan nilai-nilai perjuangan Susuhunan Kabanaran dan Raden Mas Said dapat diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Keempat, bagi pendidikan sejarah diharapkan skripsi ini dapat dijadikan tambahan referensi terkait dengan mata kuliah sejarah nasional Indonesia yang terkait dengan Susuhunan Kabanaran atau Sultan Hamengku Buwono I dan Yogyakarta. Kelima, bagi almamater Universitas Jember diharapkan skripsi ini dapat melengkapi salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Dharma Penelitian.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Pengaruh Pertempuran di Bogowonto (1751) terhadap Susuhunan Kabanaran di Bidang Politik”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D., Selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Dr. Sri Handayani, M.M., Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, serta pengarahan yang sangat berguna hingga terselesaikannya skripsi ini;
4. Drs. Sumarno, M. Pd., Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga terselesainya skripsi ini;
5. Dr. Nurul Umamah, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah;
6. Drs. Sugiyanto, M.Hum, Selaku Dosen Pembimbing Akademik;
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga selama menyelesaikan studi di Pendidikan Sejarah;
8. Ayahanda Slamet Widodo dan Ibunda Yuliana Puspitawati yang senantiasa tiada kenal lelah dalam memberi kasih sayang, mendidik, memberikan do’a, dan memberikan motivasi selama ini;
9. Adikku Galih Adi Winasis serta seluruh keluargaku yang terus memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini;
10. Laylatul Fitria yang selalu memberikan semangat, do’a dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini;

11. Saudara-saudari Keluarga Besar Unit Kegiatan Mahasiswa Kesenian Universitas Jember, Sam, Martina, Alif, Vira, Jeni, Indra, Marwah, Ibnu, Edo, Munzir, Diah, Arum, Amri, Ade, Yulia, Niken, Uly, Linda, Firman, Angga, Rudox, Riqi, Mas Tian, Mas Halim, Mas Riski, Mbak Krisna, Mas Vandi, dan Mas Agyl terima kasih atas pengalaman yang diberikan selama ini;
12. Saudara-saudari Pendidikan Sejarah angkatan 2010, Andhika, Ardika, Bagus, Dewi, Iftah, Iklim, Ikrom, Mardian, Rio, Sanja, Safina, dan Yusuf terima kasih atas semangat dan motivasi yang diberikan selama ini; dan
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian karya tulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Setiap karya yang dihasilkan manusia pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, maka dari itu penulis menerima dengan tangan terbuka segala bentuk kritik yang membangun demi lebih sempurnanya skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jember, 17 Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Penegasan Judul	6
1.3. Ruang Lingkup Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1. Heuristik	16
3.2. Kritik	17
3.3. Interpretasi	18
3.4. Historiografi	18
BAB 4. LATAR BELAKANG PERTEMPURAN BOGOWONTO	20
4.1. Perjanjian Ponorogo 1743	20
4.2. Awal Perselisihan Susuhunan Kabanaran dengan Susuhunan Paku Buwono II	23

4.3. Perlawanan Susuhunan Kabanaran dan Raden Mas Said terhadap Susuhunan Paku Buwono II dan Kompeni	27
4.4. Pengangkatan Susuhunan Kabanaran	31
4.5. Perlawanan Susuhunan Kabanaran setelah menjadi Susuhunan	36
BAB 5. PERTEMPURAN BOGOWONTO	38
5.1. Pertempuran di Benteng Ungaran	38
5.2. Pertempuran di tepi Sungai Bogowonto	40
BAB 6. DAMPAK PERTEMPURAN BOGOWONTO TERHADAP SUSUHUNAN KABANARAN DI BIDANG POLITIK	44
6.1. Perlawanan Susuhunan Kabanaran setelah Pertempuran Bogowonto	44
6.2. Perpecahan Susuhunan Kabanaran dengan Raden Mas Said	48
6.3. Perjanjian Giyanti 1755	51
BAB 7. PENUTUP	62
7.1. Kesimpulan	62
7.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matriks Penelitian	66
Lampiran B. Foto dan Gambar	67